

**SKRIPSI**

**PENGARUH MINAT BELAJAR MATEMATIKA DAN PERSEPSI SISWA  
KEPADA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN 2  
POLMAN**



**Oleh:**

**AHMAD SUAIB**

**NIM H0218313**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan  
gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH MINAT BELAJAR MATEMATIKA DAN  
PERSEPSI SISWA KEPADA GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA MTsN 2 POLMAN**

**AHMAD SUAIB  
NIM. H0218313**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Tanggal: 26 Mei 2025

**PANITIA UJIAN**

Ketua Penguji	: Dr. Nur Aisyah Humairah, S.Si.,M.Si	(.....  .....)
Sekretaris Ujian	: Dr. Herna, M.Pd	(.....  .....)
Pembimbing I	: Dr. Herna, M.Pd	(.....  .....)
Pembimbing II	: Aprisal, S.Pd.,M.Pd	(.....  .....)
Penguji I	: Sitti Inaya Masrura, S.Pd.,M.Pd	(.....  .....)
Penguji II	: Ana Muliana M, S.Si.,M.Pd	(.....  .....)

Majene, 26 Mei 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sulawesi Barat  
Dekan,



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD SUAIB  
Nim : H0218313  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan Menyatakan bahwa skripsi merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk gelar serjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tentang skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apa bila di kemudian hari terbukti dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 26 Mei 2025

Yang menyatakan

  
AHMAD SUAIB  
NIM. H0218313

## ABSTRAK

**AHAMD SUAIB** : Pengaruh Minat Belajar Matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 POLMAN. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 POLMAN. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dengan sampel penelitian sebanyak 40 siswa yaitu seluruh kelas VIII MTsN 2 POLMAN. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument: (1) angket minat belajar matematika; (2) persepsi siswa kepada guru; dan (3) tes hasil belajar matematika. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan analisis regresi linear. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (1) minat belajar matematika berada pada kategori sedang; (2) persepsi siswa kepada guru berada pada kategori sedang; dan (3) hasil belajar matematika berada pada kategori sangat rendah. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa: (1) minat belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $8,688 \geq 2,012$  dan nilai  $sig$   $0,001 \leq 0,05$ ; (2) persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar matematika siswa dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,454 \geq 2,012$  dan nilai  $sig$   $0,001 \leq 0,05$ ; dan (3) minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $45,774 \geq 3,20$  dan nilai  $sig$   $0,001 \leq 0,05$ .

**Kata kunci:** minat belajar; persepsi siswa, hasil belajar..

## ***ABSTRACT***

**AHAMD SUAIB:** The Effect of Requesting to Learn Mathematics and student perceptions of teachers on learning outcomes of Class VIII Students of MTsN 2 POLMAN. Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, West Sulawesi University, 2025.

The purpose of this study was to determine the effect of interest in learning mathematics and students' perceptions of teachers on the learning outcomes of class VIII students of MTsN 2 POLMAN. This research is an ex-post facto research that is causal in nature with a research sample of 40 students, namely all VIII grade MTsN 2 POLMAN. Data collection techniques using instruments: (1) questionnaire of interest in learning mathematics; (2) student perceptions of teachers; and (3) math learning outcomes test. Data analysis using descriptive analysis and inferential analysis with linear regression analysis. The results of descriptive analysis showed that: (1) interest in learning mathematics is in the moderate category; (2) student perceptions of teachers are in the moderate category; and (3) math learning outcomes are in the very low category. The results of inferential analysis showed that: (1) interest in learning mathematics affects students' mathematics learning outcomes as evidenced by the value of  $t_{count} \geq t_{table}$ , namely  $8.688 \geq 2.012$  and sig value of  $0.001 \leq 0.05$ ; (2) students' perceptions of teachers on students' mathematics learning outcomes as evidenced by the value of  $t_{count} \geq t_{table}$ , namely  $5.454 \geq 2.012$  and sig value of  $0.001 \leq 0.05$ ; and (3) interest in learning mathematics and students' perceptions of teachers simultaneously affect students' mathematics learning outcomes as evidenced by the value of  $F_{count} \geq F_{table}$ , namely  $45.774 \geq 3.20$  and sig value.  $0,001 \leq 0,05$ .

**Keywords:** interest in learning: student persepsion, learning outcomes.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkompeten yang dibutuhkan dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu proses kehidupan dalam pengembangan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan (Winarso & Supriadi, 2016). Pendidikan sudah diajarkan mulai dari jenjang taman kanak-kanak (TK) sampai perguruan tinggi. Sekolah merupakan suatu lembaga formal untuk menunjang siswa mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik (Ramadhani, 2020). Dengan demikian untuk mengetahui perkembangan siswa dalam proses pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan adalah Pendidikan matematika karena matematika merupakan pelajaran yang dipelajari oleh setiap individu sedari dini yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Lestari (2019) bahwa pendidikan matematika merupakan mata pelajaran yang berguna dalam membantu menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan hitung menghitung atau yang berkaitan dengan urusan angka-angka, yang memerlukan suatu keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya. Namun pada kenyataannya matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan oleh banyak siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya fenomena siswa yang menganggap matematika banyak sekali rumus yang harus dihafalkan (Siregar et al, 2020).

Pendidikan di Indonesia khususnya jenjang SMP/MTS mempunyai banyak mata pelajaran baik yang wajib maupun tambahan sesuai dengan aturan kurikulum 2013 sekarang. Disini peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan salah satu mata pelajaran wajib yaitu matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang berisi hitung-hitungan dan juga bisa di bilang sangat penting

dalam dunia pendidikan. Sebab ilmu dalam matematika akan terus di pakai dan berguna ke ilmu yang lain juga.

Namun sayangnya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran adalah ilmu yang paling sulit di pelajari hal tersebut mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita. Berdasarkan keterangan dari guru matematika MTsN 2 POLMAN, beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa masih sangat rendah, hal ini terlihat dari proses pembelajaran banyak siswa yang tidak mau terlibat dalam belajar baik diskusi di kelas maupun membuat tugas ini terjadi karena rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Berdasarkan keterangan yang di berikan langsung oleh guru Matematika Drs. WAHYUDIN, nampak bahwa rendahnya minat belajar siswa MTsN 2 POLMAN kelas VIII dalam belajar matematika ini ditunjukkan mulai dari sikap siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung, seperti mengobrol dengan teman sebangku, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, izin keluar terlalu lama, dan sebagainya. Sehingga pembelajaran matematika di hari tersebut siswa tidak memahami. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hal apa yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Selain itu Muhibbin Syah mendefinisikan bahwa minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sementara itu Zakiah Darajat minat belajar adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Sedangkan menurut Abdul hadits dan Nurhayati, minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

Menurut Slameto (2015, p. 180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut data yang peneliti peroleh setelah saya survei terbatas pada tanggal 27 Februari 2024. dan di lihat dari hasil ulangan harian MTsN 2 POLMAN pada kelas VIII A, dari 20 orang siswa hanya sebanyak 2 orang siswa yang mampu mencapai KKM atau dengan persentase sebesar 9,09% dan selebihnya sebanyak 18 orang siswa atau dengan persentase sebesar 90,91% siswa belum mampu mencapai KKM. Hal ini tidak jauh berbeda ti tinjukan oleh kelas VIII B, dari 20 orang siswa yang mampu mencapai KKM hanya sebanyak 4 orang siswa atau dengan persentase 17,39% dan selebihnya sebanyak 16 siswa atau dengan persentase sebesar 82,61% siswa belum mampu mencapai KKM. Sehingga dari seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 49 siswa hanya mampu mencapai KKM hanya 6 orang siswa atau dengan persentase 13,33% selebihnya sebesar 86,67% siswa belum mampu mencapai KKM.

Minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa secara langsung. Sebagaimana (Pagestu dkk, 2015, p. 109), mengemukakan bahwa minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa. Lebih lanjut, (Pagestu dkk, 2015, p.109) mengatakan bahwa semakin besar minat belajar, akan memberi hasil belajar matematika yang cenderung meningkat demikian sebaliknya.

Dengan demikian, dari berbagai permasalahan belajar siswa pada kelas VIII MTsN 2 POLMAN , penulis memfokuskan masalah pada rendahnya hasil belajar matematika, dan rendahnya minat belajar siswa, karena masalah-masalah tersebut merupakan masalah yang dominana terjadi di kelas VIII MTsN 2 POLMAN dan sebagaimana pendapat para ahli minat belajar siswa berperang penting dalam pencapaian hasil belajar. Berbagai penelitian telah dilakukan dengan mengkaji minat belajar dan hasil belajar matematika siswa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan (Nilam Mustika Ningrum dkk, 2024) yang mengkaji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajarmatematika siswa kelas X SMA N Semarang.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi  $= 59,940 + 0,461$  yang berarti bahwa sei itiap ke i naikan satu unit variabel minat bei lajar akan

menyebabkan peningkatan pada hasil belajar matematika sebesar 0,461 unit. Selain itu minat belajar juga memberi kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 49,3%. Ini menandakan kenaikan atau penurunan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 49,3% , sedangkan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 14 Semarang tahun ajaran 2023/2024.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorong. Hal ini juga terjadi di beberapa sekolah di polewali mandar tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, khususnya di sekolah MTsN 2 POLMAN dimana sekolah tersebut kurang diminati oleh beberapa siswa apalagi dikaitkan dengan pelajaran matematika beberapa siswa berpendapat bahwa pelajaran matematika terbilang sangat sulit dibandingkan pelajaran lainnya. Dan juga telah dituliskan di atas bahwa hasil UN tingkat SMP masih sangat kurang. Berdasarkan hasil belajar matematika yang terbilang sangat kurang, itu disebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap matematika. Berdasarkan rendahnya Hasil siswa pelajaran matematika itu sangat mempengaruhi persepsi siswa kepada guru.

Persepsi merupakan suatu proses yang terjadi dalam pengamatan seseorang terhadap orang lain atau suatu objek. Pemahaman terhadap suatu informasi yang disampaikan oleh orang lain pada saat saling berkomunikasi, berhubungan atau bekerjasama, menjadi tanda bahwa setiap orang tidak terlepas dari proses persepsi. Persepsi disebut sebagai inti dari komunikasi, komunikasi dikatakan efektif apabila terjadi proses persepsi yang akurat didalamnya. Persepsi menjadi penentu pesan mana yang akan dipilih dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas (Yoedo Shambodo, 2020).

Persepsi yang ada pada seseorang akan memengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Perbedaan sudut pandang pada pengamatan akan menghasilkan perbedaan persepsi siswa, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan memengaruhi tindakan yang nampak. Tindakan positif biasanya akan muncul apa bila mempersepsi seseorang secara positif, dan begitu pula sebaliknya. Apa bila seseorang mempersepsi guru adalah guru yang baik dan menyenangkan, maka siswa akan memperlakukan tersebut dengan menghargai dan menghormatinya, apa bila siswa menilai guru sebagai guru yang tidak baik atau kurang menyenangkan, maka siswa akan memperlakukan guru tersebut dengan kurang baik.

Berkaitan dengan Matematika banyak persepsi negatif yang berkembang di kalangan Sebagian siswa, di mana Sebagian besar siswa berpendapat Matematika sangat tidak menarik dan tidak menyenangkan, menjenuhkan dan membosankan. Meski demikian terdapat pula Sebagian siswa yang mempunyai persepsi positif bahwa matematika sangat penting karena banyak beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran wajib di pelajari dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas bahkan di perguruan tinggi. Dan pentingnya matematika karena dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan lepas dari matematika contoh kecilnya adalah penggunaan angka dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan sikap yang terjadi selama proses pembelajaran. Perubahan ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan alat ukur, seperti tes tulis, lisan, dan praktek. Hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh Qiptiyah (2020), menurutnya hasil belajar adalah perubahan sikap yang sejalan dengan tujuan pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Endang Sri Wahyuni (2020, p. 65) Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol – simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Nasution (Bustan), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai

pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Nasution (Bustan), menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Setiap ada proses tentu ada hasil yang diperoleh. Hasil belajar terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar memiliki arti yang berbeda. Hasil adalah wujud perolehan suatu tujuan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menuju suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil.

Hasil dari proses belajar matematika dapat digunakan sebagai acuan oleh guru untuk menentukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika. Namun kenyataannya masih terdapat banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar matematika yang cenderung belum sesuai harapan. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dilakukan empat tahun sekali, pada bidang matematika tingkat SMP kelas VIII mencatat rekor rata-rata matematika sebesar 425 poin. Skor rata-rata global pada tingkat ini adalah 500 poin. Dengan demikian siswa-siswa Indonesia pada tingkat ini juga menunjukkan prestasi matematika yang rendah di bandingkan dengan siswa-siswa di negara-negara lain yang berpartisipasi dalam penilaian tersebut. (Kemdikbud, 2019).

Sedangkan dalam capaian studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tingkat SMP/MTS yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) setiap tiga tahun sekali. Indonesia menduduki peringkat ke-69 dunia dan ke-6 ASEAN untuk kemampuan matematika siswa dalam (PISA). (kemendikbud, 2022). Skor rata-rata matematika Indonesia pada *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 adalah 366, lebih rendah dari rata-rata *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang sebesar 472.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap Hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika yang dimana nilai rata-rata 19,90.
2. Hasil belajar matematika siswa di polewali mandar tergolong sangat rendah.
3. Kurangnya minat belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 2 POLMAN
4. Tinggi pengaruh persepsi siswa kepada guru terhadap Hasil belajar siswa.
5. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan.
6. Masih banyak siswa yang sering keluar saat proses pembelajaran berlangsung.
7. Masih banyak siswa yang sering izin untuk keluar saat proses belajar berlangsung.
8. Banyak siswa yang sering mengombrol dengan teman sebangku saat proses belajar berlangsung.
9. Masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari melebarnya pembahasan dalam penelitian yang dilakukan maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, berikut batasan masalah dalam penelitian ini:

- a.** Pengaruh minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 POLMAN
- b.** Penelitian ini hanya menfokuskan pada Aspek kognitif
- c.** Penelitian ini hanya menfokuskan pada Aspek psikomotorik
- d.** Penelitian ini hanya difokuskan pada kelas VIII

### **2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Polman?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsn 2 Polman?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Polman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulisan proposal ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTsN 2 Polman.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 2 Polman.
3. Menganalisis pengaruh simultan antara minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Polman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti sangat berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika serta bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Siswa  
Manfaat yang dapat di peroleh siswa yaitu dengan minat belajar yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap Hasil belajar matematika siswa.
2. Guru  
Dapat di jadikan rujukan dalam memberika pengertian fungsi minat belajar hingga dapat menghasilkan Hasil belajar yang baik.
3. Peneliti  
Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat membawa wawasan atau pengetahuan khususnya dalam menyusun skripsi untuk menyelesaikan studi di Universitas Sulawesi Barat dan di harapkan dapat memberikan mafaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 2 POLMAN. Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 POLMAN.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs N 2 POLAMAN.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara minat belajar matematika dan persepsi siswa kepada guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 POLMAN.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah:

1. Adanya upaya yang serius dalam meningkatkan minat belajar agar dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa.
2. Sebaiknya guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, memotivasi siswa untuk terus belajar dan tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan masalah. Begitu pula untuk meningkatkan minat belajar sebaiknya memberikan latihan-latihan yang lebih banyak lagi agar mencapai hasil belajar matematika siswa lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mendalami penelitian yang serupa dengan melihat fakta-fakta lain yang juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru. (2019). *Pengembangan minat belajar dalam pembelajara*. Jurna : idaarah  
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Arikunto, S. (2016). *Metode penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian (Edisi 1)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmawati, N. M. (2016) *Persepsi siswa kepada guru matematika dan pengaruhnya terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan*. Undergraduate thesis, IAIN Padangsidimpuan.
- Djamarah. (2021) . *Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mengah Pertama*. Jurnal : Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia,
- Ekawati, A. (2015). *Pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan matematika, 1(3).
- Ekawati, A. (2015). *Pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan matematika, 1(3)
- fadila & lestari. (2021). *Persepsi remaja sekolah menengah di kepri terhadap karir pada sektor perikanan*. Jurnal : Social Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan perikanan,
- Firmansyah, (2015). *Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. jurnal dosen FKIP universitas Kingaperbangsa Karawang.
- Gunadi, F. (2020). *Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika dimasa pandemi covid-19*. Jurnal : Departemen Pendidikan Matematika dan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Wiralodra
- Hakim, M. L., Azizah, D., & Najibufahmi, M. (2022). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTS Hidayatul Athfal. Lebesgue: jurnal ilmiah pendidikan matematika, matematika dan istatistika*, 3(1), 200-205.

- Hartono. (2018). *Bimbingan karier*. Jakarta: Prenata Media.
- Hidayat. (2018). *Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan dengan pendekatan CTL*. Jurnal : Program Studi Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia  
<https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>
- Hidayat. (2018). *Faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa dalam Indonesia*. Jurnal : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Indiati, I, Muhtarom & Sarwono, T. J. S.(2020). *pengaruh persepsi siswa kepada guru matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika materi himpunan pada siswa kelas vii semester ii smp negeri i purwodadi kabupaten groboga*. Jurnal : Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang.
- Jumrah, J., Hamdana, H., & Rahmayani, S. (2023). *Peranan Model Pembelajaran NHT dalam Perbaikan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 3(3), 515–525.  
<https://doi.org/10.29303/griya.v3i3.360>
- Lilis, E. (2020) *Pengaruh Minat Belajar, Sikap, dan Persepsi Siswa tentang Cara Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri Di Kabupaten Bulukumba*. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Larasati. (2018). *Pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar teknologi perkantoran siswa kelas x otomatisasi dan tata kelola perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2018/2019*. Jurnal : Universitas sebelas mater
- Lestari, N. A. P. (2019). *Pengaruh implementasi pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika dengan kovariabel kemampuan numerik dan kemampuan verbal*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(1), 72-87.  
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.12845>
- Mamata, M. (2020). *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Katolik Santo Fransiscu Xaverius Kema*. Jurnal : Universitas Negeri Manado; Tomohon

- Mustakim (2020). *Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang*. Journal on Education Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Ningrum, N. M. (2020) *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 14 Semarang*  
<https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6529>
- Nurfatrianti (2016). *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar*. Skripsi : Universitas muhammadiyah makassar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan guru sekolah dasar.
- Prastika, Y. D. (2020). *pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa smk yadika bandar lampung*. Jurnal : ilmiah matematika realistik.
- Pagestu dkk. (2015). *Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa SMPN 4 Bantimurung*. Jurnal : Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Muslim Maros.
- Prasetyo. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dasar (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)*. Jurnal : Akutansi <https://doi.org/10.30630/aista.v2i1.31>
- Prastika, Y. D. (2020). *Peingaruhi Minat Beilajar Siswa Teirhadap Hasil Beilajar Mateimatika Siswa Smk Yadika Bandar Lampuing*. Juirnal Ilmiah Mateimatika Reialistik, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Qiptiyyah (2020), *peningkatan hasil belajar pkn materi kedudukan dan fungsi pancasila melalui metode jigsaw kelas VIII MTS Negeri 5 Demak*. R&D. Bandung. Alfabeta.
- Ramadhani, N. (2020). *Pentingnya Memahami Fungsi Dan Tujuan Dari Pendidikan*. Akseleran. Co. Id. Retrieved Juli 21, 2022.
- Riduan. (2010). *Skala pengukuran variabel-variabel penepitian*. Jurnal : Bandung. Alfabeta.

- Roza'I. (2017). *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika*.  
Jurnal : ilmiah pendidikan MIPA
- Ricardo, S & Meilani. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal : Pendidikan manajemen perkantoran
- Syaputra. E. (2020). *Pengaruh minat belajar, motivasi belajar dan kecerdasan, mosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akutansi keuangan di smk negeri 46 jakarta*. Jurnal : Universitas Negeri Jakarta
- Syahri, A. A. (2018). *Pengaruh persepsi siswa tentang matematika dan belajar. Literasi Nusantara* . Jurnal : Muassis Pendidikan Dasar 2 (1), 54-66, 2023
- Santika et al, (2020) *.Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu*. Jurnal : PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Siregar, R. N., Mujib, A., Hasratuddin. H., & Karnasih, I. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. 4 (1), 56-62.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (Pendidikan kualitatif, kuantitatif dan R&D)* . Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi belajar akademik dan non akademik teori dan implementasi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abdi.
- Susanto (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutiah. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Cenret.
- Silvani, T. dkk, (2021) *Pressepsi mahasiswa KKIP tentang meme pemilu (pemilihan umum) presiden tahun 2019*. Jurnal : Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://doi.org/10.30595/pssh.v13i.877>
- Shambodo, Y. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendaftar UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV*. Jurnal : Al Azhar indonesia seri ilmu sosial

- Tawa, E. M. S. (202). *pengaruh persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika terhadap prestasi belajar matematika*. Jurnal : Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia.  
<https://doi.org/10.37478/jpm.v5i2.3795>
- Tubagus, M. (2018). *Model pembelajaran jarak jauh*. Yogyakarta: PT. NasMedia
- Umar, A., Arif, A., & Wirnugrh, V. (2020). *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Maroiriwawo kabupaten soppeng*. Jurnal Ilmiah Menejemen dan Akutansi, 3(1), 14-21.
- Vani dkk. (2019). *Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar matematika*. Jurnal : pendidikan islam dan multikulturalisme. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Wahyuddin, W. (2016). *Analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari kemampuan verbal*. Beta: jurnal tadrir matematika, 9 (2), 148-160. <http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v9i2.9>
- walgito, (2015). *Analisis persepsi pelajar tingkat menengah pada sekolah tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. Skripsi STAIN Kudus, Jawa Tengah.
- warti (2018). *Analisis persepsi pelajar tingkat menengah pada sekolah tinggi agama islam negeri kudus*. Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika.  
 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Wijaya, Y. (2020). *Hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas xi.ipa.2 sman 1 muaro jambi semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020*. Jurnal : Inovasi pendidika menengah
- Wahyuni, E. S. (2020). *Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal : Pendidikan dan olah raga.  
<https://doi.org/10.24036/JPDO.7.12.2024.1050>
- Yunitasari & Hanifah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19*. Jurnal : Ilmu pendidikan